BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pelaksanaan Sensus BBC (Black Bunch Count) pada Tanaman Kelapa Sawit Tanaman Menghasilkan (TM) Tahun Tanam 2018 di PT. Sembada Sennah Maju, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Sensus BBC (Black Bunch Count) di PT. Sembada Sennah Maju telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. Kegiatan sensus dilakukan secara sistematis mulai dari penentuan blok yang akan disensus, pengamatan jumlah tandan buah yang diperkirakan matang panen, pencatatan hasil sensus, rekapitulasi data, hingga evaluasi hasil sensus sebelum digunakan sebagai dasar penyusunan estimasi produksi tandan buah segar (TBS).
2. Hasil sensus BBC mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Data hasil sensus digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan jumlah produksi TBS, menentukan kebutuhan tenaga kerja panen, menyusun jadwal panen, menyiapkan armada angkut, serta membantu perusahaan dalam menetapkan target produksi. Dengan adanya estimasi produksi yang akurat, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan panen.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager PT. Sembada Sennah Maju, tingkat keberhasilan pelaksanaan Sensus BBC mencapai sekitar 90–

95% apabila seluruh tahapan sensus dilaksanakan sesuai SOP serta didukung oleh ketelitian petugas di lapangan. Namun demikian, tingkat akurasi tersebut masih dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi cuaca, tingkat kerapatan tanaman, tingkat kematangan tandan buah, serta ketelitian petugas dalam melakukan pengamatan dan pencatatan data.

4. Kendala yang sering dihadapi selama pelaksanaan Sensus BBC meliputi kondisi cuaca yang kurang mendukung, tanaman yang terlalu rapat sehingga menyulitkan pengamatan tandan buah, kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan data, serta keterbatasan jumlah petugas pada saat pelaksanaan sensus di areal yang luas. Meskipun demikian, perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut melalui pengawasan lapangan, pengecekan ulang hasil sensus, koordinasi antarpetugas, serta evaluasi secara berkala.
5. Secara keseluruhan, pelaksanaan Sensus BBC di PT. Sembada Sennah Maju telah memberikan kontribusi yang positif terhadap manajemen panen perusahaan. Pelaksanaan sensus yang baik mampu meningkatkan ketepatan estimasi produksi sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan manajemen dalam mencapai target produksi perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi PT. Sembada Sennah Maju

Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Sensus BBC melalui pelatihan secara berkala kepada petugas sensus mengenai teknik pengamatan tandan buah dan pencatatan hasil sensus. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan pengawasan selama pelaksanaan sensus agar kesalahan pengamatan maupun pencatatan dapat diminimalkan.

Perusahaan juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi digital dalam proses pencatatan hasil sensus sehingga data dapat tersimpan dengan lebih baik, mudah dianalisis, dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan secara manual.

2. Bagi Petugas Sensus

Petugas sensus diharapkan selalu meningkatkan ketelitian, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan pengamatan tandan buah di lapangan. Ketelitian petugas merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat akurasi hasil sensus sehingga berdampak langsung terhadap ketepatan estimasi produksi perusahaan. Selain itu, petugas diharapkan selalu mengikuti prosedur operasional perusahaan serta menjaga koordinasi dengan mandor dan asisten afdeling agar pelaksanaan sensus dapat berjalan secara efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada pelaksanaan Sensus BBC pada tanaman menghasilkan (TM) tahun tanam 2018 di PT. Sembada Sennah Maju. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan

penelitian dengan membahas faktor-faktor lain yang memengaruhi akurasi estimasi produksi, seperti penggunaan teknologi digital, sistem informasi perkebunan, pemanfaatan drone, atau analisis perbandingan antara hasil Sensus BBC dengan realisasi produksi tandan buah segar (TBS). Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak informan dan mengombinasikan metode kualitatif dengan metode kuantitatif agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

C. Penutup

Penelitian mengenai pelaksanaan Sensus BBC (Black Bunch Count) pada tanaman kelapa sawit TM tahun tanam 2018 di PT. Sembada Sennah Maju diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, dunia akademik, maupun pihak lain yang memiliki perhatian terhadap manajemen perkebunan kelapa sawit. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian di masa mendatang.

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan Sensus BBC serta mendukung peningkatan produktivitas dan efektivitas manajemen panen di perusahaan perkebunan kelapa sawit.